# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA), maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Terdapat hubungan yang rendah dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka hal tersebut akan meningkatkan *Return On Assets* (ROA), artinya semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return On Assets* (ROA) akan semakin tinggi, dan begitupun sebaliknya. Ketika bank memiliki tingkat modal yang tinggi, maka tingkat kepercayaan masyarakatpun akan meningkat terhadap kinerja bank. Tingginya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat memberikan peluang penyaluran kredit yang optimal dengan asumsi tidak terjadi macet akan menaikkan laba yang akhirnya akan meningkatkan ROA. Fluktuaktif perubahan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) disebabkan adanya kenaikan atau penurunan jumlah modal inti dan modal pelengkap bank.
2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Terdapat hubungan yang sedang dan bersifat negatif

artinya, setiap kenaikan *Non Performing Loan* (NPL) maka hal tersebut akan menurunkan *Return On Assets* (ROA) dan begitupun sebaliknya. Ketika pengembalian kredit oleh debitur semakin lancar, maka penerimaan kredit tersebut dapat meningkatkan laba perusahaan. Namun semakin tinggi NPL mengakibatkan semakin tinggi risiko kredit bermasalah yang berpotensi akan menurunkan keuntungan yang diperoleh. Fluktuaktif perubahan *Non Performing Loan* (NPL) disebabkan bank perlu lebih berhati-hati dalam menganalisis setiap ada permohonan pengajuan kredit. Sehingga bank dapat memperoleh laba yang besar dari pendapatan bunga kredit dan bank tersebut dapat menyalurkan kredit dengan jumlah yang lebih besar.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 5.2.1. Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan

1) Bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama bagi pihak manajemen perusahaan, perusahaan perlu tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan perusahaan terutama dalam melakukan perbaikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan sebaiknya dapat lebih menjaga kecukupan modal untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset perusahaan secara optimal. Perusahaan dapat

meningkatkan pendapatan usaha dan melakukan efisiensi beban operasional sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal, dengan laba yang optimal diharapkan perusahaan dapat menjaga kestabilan *Return On Assets* (ROA). Selain itu perusahaan harus lebih selektif dalam melakukan penyaluran kredit. Sebisa mungkin perusahaan, sebaiknya untuk mengatasi hal tersebut maka bank perlu melakukan pengendalian risiko kredit pada saat pemberian kredit dan melakukan pemantauan dengan cara mendeteksi secara dini debitur yang berpotensi *default*, dan bank perlu lebih berhati-hati dalam menganalisis setiap ada permohonan pengajuan kredit. Sehingga bank dapat memperoleh laba yang besar dari pendapatan bunga kredit dan bank tersebut dapat menyalurkan kredit dengan jumlah yang lebih besar.

dapat meminimalisir penyaluran kredit yang bermasalah sehingga dengan penerimaan kredit yang optimal dapat meningkatkan laba bagi perusahaan.

2. Bagi Investor

Sedangkan bagi para investor yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) perusahaan agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan yang berpotensi tidak menghasilkan laba yang optimal.

### 5.2.2. Saran Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) Tehadap *Return On Assets* (ROA), serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variable, unit analis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.